



Dewan Energi Mahasiswa: Organisasi Pemuda Masa Depan Indonesia

“Refleksi 76 Tahun Menuju Indonesia Emas 2045”

Rosyid Al Hakim*¹, Robi Juandry*²

¹ Independent Researcher; Purwokerto 53115 Banyumas, Jawa Tengah

² Sekretaris Jenderal Dewan Energi Mahasiswa Indonesia; Kampus Bina Widya Jln. HR. Soebrantas
KM 12.5 Pekanbaru, Riau

e-mail: *¹cnJH@hackermail.com, *²halodem.indonesia@gmail.com

Abstract: *Student organizations (ormawa, in Indonesian) exist today. Besides improving soft skills competence outside the campus environment, ormawa can be a place to enhance character education. One of the external campus organizations among students to fight for energy in Indonesia is the Student Energy Council (DEM). DEM comes with the educational background of its multidisciplinary and multicultural members to fight for the noble values of the nation. DEM can be a forum for students to contribute to “Indonesia Golden 2045”.*

Keywords: *Business Management, Energy, Indonesia 2045, Organization Management, Risk Management.*

Abstrak: *Organisasi mahasiswa (ormawa) menjadi eksis dewasa ini. Selain dapat meningkatkan kompetensi softskill di luar lingkungan kampus, ormawa dapat menjadi wadah meningkatkan pendidikan karakter. Salah satu ormawa eksternal kampus yang eksis di kalangan mahasiswa untuk memperjuangkan energi di Indonesia adalah Dewan Energi Mahasiswa (DEM). DEM hadir dengan latar belakang pendidikan anggotanya yang multidisiplin dan multikultural untuk memperjuangkan nilai-nilai luhur bangsa. DEM dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk turut berkontribusi terhadap “Indonesia Emas 2045”.*

Kata kunci: *Energi, Indonesia 2045, Manajemen Organisasi, Manajemen Risiko, Manajemen Bisnis.*

1. Pendahuluan

Organisasi merupakan sebuah sistem yang memuat minimal dua orang atau lebih untuk berpartisipasi dalam mencapai tujuan bersama. Dalam organisasi dikenal lingkup perilaku organisasi, di mana perilaku organisasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku organisasi untuk menuju tujuan dalam menerapkan ilmu perilaku organisasi untuk meningkatkan efektivitas organisasi [1]. Salah satu organisasi yang berada pada tingkat pendidikan tinggi adalah organisasi mahasiswa (ormawa), yang terdiri atas ormawa internal kampus dan ormawa eksternal kampus. Mahasiswa dituntut untuk mengikuti organisasi ketika memasuki dunia perkuliahan, untuk meningkatkan keterampilan diri selain melalui akademik [2].

Ormawa eksternal kampus menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa secara tidak langsung menunjukkan perkembangan kognitif dalam hal hak asasi manusia, hak dan tanggung jawab kewarganegaraan, kelestarian lingkungan, mengembangkan sikap empati, rasa hormat, solidaritas [3], dan kemampuan dalam hal demokrasi [4].

Ormawa yang terdiri atas berbagai latar belakang pendidikan anggotanya dapat berpotensi untuk menjadi wadah bagi para anggotanya untuk lebih berpengalaman dan beradaptasi dengan keragaman anggota dalam organisasi tersebut [5]. Penelitian lain melaporkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam organisasi eksternal secara langsung mempunyai rasa memiliki baik terhadap nama organisasi maupun anggota-anggota dalam organisasi tersebut. Selain itu, kemampuan kepemimpinan, program akademik, keterampilan interpersonal dan profesional juga meningkat, hal ini mendukung kesuksesan akademik secara tidak langsung [6]. Dewan Energi Mahasiswa (DEM) menjadi sebuah ormawa eksternal kampus yang memberlakukan kebebasan latar belakang akademik untuk dapat bergabung menjadi pengurus dan anggota. DEM hadir untuk menjawab persoalan pemuda yang ingin memperjuangkan negeri dalam bidang energi.

Indonesia selalu mengencangkan “*Indonesia Emas 2045*”, melalui pendidikan [7] dan diiringi kebijakan pemerintah [8] untuk menciptakan negara Indonesia yang dapat menjemput bonus demografi dan terciptanya generasi emas di tahun 2045 mendatang. DEM hadir salah satunya untuk berperan dalam memperjuangkan “*Indonesia Emas 2045*”, melalui peran dan fungsi organisasi pemuda sekaligus ormawa eksternal kampus yang hadir untuk memperjuangkan kedaulatan energi nasional. Artikel ini berusaha memberikan gambaran eksistensi DEM sebagai ormawa sekaligus organisasi pemuda di Indonesia yang berpotensi dapat menciptakan kader-kader penerus bangsa yang baik untuk mendukung “*Indonesia Emas 2045*”.

2. Sejarah Berdiri

Dewan Energi Mahasiswa (DEM) merupakan ormawa eksternal kampus yang didirikan untuk bersama para pemuda dalam memperjuangkan kedaulatan energi nasional. DEM tersebar hingga 33 daerah di Indonesia [9]. Pada tanggal 28 Oktober 2019, DEM Indonesia resmi dibentuk melalui Kongres I DEM Indonesia [9], [10]. DEM akan menyelenggarakan kongres keduanya di Semarang per 28–30 Maret 2022.

DEM dalam peran dan fungsi organisasinya, bergerak dalam bidang advokasi, riset, diskusi, dan kolaborasi dalam bidang energi secara umum. Namun, hal ini tidak mempersempit arah gerak DEM yang khusus menangani bidang energi. DEM hadir untuk mewadahi mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan yang saling bersatu untuk mencapai tujuan organisasi DEM, yaitu mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi Indonesia, memperkuat Indonesia dalam bidang energi untuk pembangunan nasional berkelanjutan, dan DEM Indonesia sebagai masa depan generasi penerus bangsa, serta menegaskan kembali bahwa bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya di wilayah Indonesia, dikuasai negara dan betul-betul dimanfaatkan dengan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Selain itu, DEM bersama rakyat akan berusaha untuk memanfaatkan sumber daya energi secara optimal oleh segala elemen masyarakat yang ada [9]. DEM berusaha mengamalkan nilai-nilai luhur yang ada pada bangsa Indonesia dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan karakter yang diterapkan pada seluruh anggota DEM yang tersebar dari Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi, dan Papua.

Peran DEM dalam memperjuangkan kedaulatan energi di Indonesia tidak lepas dari unsur-unsur manajemen organisasi, manajemen konflik, manajemen risiko, dan manajemen bisnis. Pendekatan holistik yang dilakukan DEM untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan skala regional hingga nasional selalu berdasarkan pertimbangan *output* yang menghasilkan butir-butir rekomendasi kebijakan energi di Indonesia, baik itu melalui pendekatan manajemen hingga risiko bisnis yang didapatkan bagi pengelola energi di Indonesia.

3. Organisasi Multidisiplin

DEM yang anggotanya terdiri atas berbagai latar belakang pendidikan dari jenjang diploma hingga strata 3 menjadikan DEM sebagai organisasi yang multidisiplin ilmu. DEM tidak mementingkan kepentingan pribadi, namun dengan fokus pada tujuan memperjuangkan energi melalui arah gerak organisasi. Dengan anggota yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, menjadikan DEM mampu untuk memberikan rekomendasi kebijakan energi bagi pemerintah. Tidak hanya itu, DEM melalui pendekatan berbagai disiplin ilmu mampu memberikan terobosan hasil-hasil riset berbasis lingkungan untuk menghasilkan produk energi yang ramah lingkungan atau *green energy*, hal ini karena Indonesia mempunyai peluang sumber daya alam yang sangat melimpah untuk pengembangan energi baru dan terbarukan [11].

Beberapa hasil riset anggota DEM yang telah dilakukan antara lain perancangan multimedia berbasis Android untuk mengedukasi masyarakat pentingnya energi baru dan terbarukan [12]. Penelitian ini didasarkan pendekatan antara ilmu teknologi informasi dengan teknik. Penelitian lain berupa perancangan rangka kerja *start-up* berbasis ketahanan pangan [13]. Penelitian ini dilakukan dengan integrasi bidang teknologi informasi, manajemen, lingkungan, pertanian, dan teknik. Penelitian lain berupa sistem irigasi otomatis berbasis *internet of things* (IoT) untuk kondisi lahan rendah [14]. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan teknik, biologi, pertanian, dan manajemen agribisnis. Selain hasil riset produk, DEM juga berinovasi melalui anggotanya dengan menghasilkan riset-riset hasil kajian komprehensif antara lain mengkaji penyebab naiknya tagihan listrik selama pandemi Covid-19 di Indonesia [15], [16]. Selain itu, mengkaji tekno-ekonomi mengenai pembangkit listrik yang ada di Indonesia [17]. Dalam hal pengabdian pada masyarakat, DEM membuktikan dirinya dapat berkontribusi di wilayah pedalaman dengan mengoptimalkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) bagi desa kurang mendapatkan pasokan listrik [18]. Riset-riset yang berdasarkan teknologi dan digitalisasi ini sesuai dengan perkembangan revolusi industri 4.0 [19].

Pendidikan yang multidisiplin ini dapat memberikan hasil positif bagi masyarakat sekitar. Melalui organisasi multidisiplin, DEM dapat memberikan wadah pendidikan di luar kampus untuk menjadikan anggotanya lebih cerdas secara intelektual, mampu berpikir kritis berdasarkan fenomena-fenomena di sekitarnya, selain itu mampu berpikir secara ilmiah dan spiritual dengan menggabungkan ilmu-ilmu manajemen organisasi dan cabang ilmu manajemen lainnya dalam berorganisasi. Guru yang dijadikan sumber bimbingan bagi para anggota DEM berasal dari latar belakang akademik, praktisi, dan masyarakat. Hal ini tentunya akan mampu untuk mendorong terciptanya generasi emas 2045, sesuai dengan pernyataan Darman [7], dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, dapat juga berasal dari eksternal. Peran guru menjadi kunci utama, semakin berwarna latar belakang guru, maka akan semakin menciptakan suasana kritis dalam berpikir, tentunya berpikir kritis menjadi ujung tombak pendidikan yang berkualitas.

4. Peluang dan Tantangan

Tahun 2045 adalah tahun di mana Indonesia memasuki generasi emas. Hal tersebut menuntut Indonesia harus sudah siap dengan generasi mudanya, sehingga generasi emas menjadi berpikir maju dan tangguh dengan selalu memegang teguh nilai-nilai Pancasila. Generasi emas 2045 merupakan harapan masa depan bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan media yang sangat sentral dalam mempersiapkan generasi emas terutama karakternya yang bersifat holistik dan komprehensif dengan berbasis Pancasila. Pendidikan selain sebagai sarana mentransfer ilmu, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai karakter. Karakter yang harus ditanamkan pada diri generasi emas 2045 haruslah berbasis aspek nilai kejujuran, nilai kebenaran dan nilai keadilan [20]. DEM sebagai organisasi mahasiswa (ormawa) yang mempunyai nilai-nilai perjuangan Pancasila untuk memperjuangkan kedaulatan energi di

Indonesia tidak lepas dari nilai-nilai kejujuran, kebenaran, dan keadilan, khususnya dalam bergerak memperjuangkan energi untuk kemaslahatan umat manusia. DEM diyakini akan mampu menunjang generasi emas 2045, khususnya dalam sektor energi.

DEM secara nasional menaungi beberapa DEM daerah dan DEM kampus yang tersebar dari Sumatera hingga Papua. Beberapa daftar DEM yang telah tercatat dalam keanggotaan DEM Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1. Sedangkan persentase sebaran DEM di wilayah Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.

Tabel 1 Daftar anggota DEM Indonesia per Maret 2022

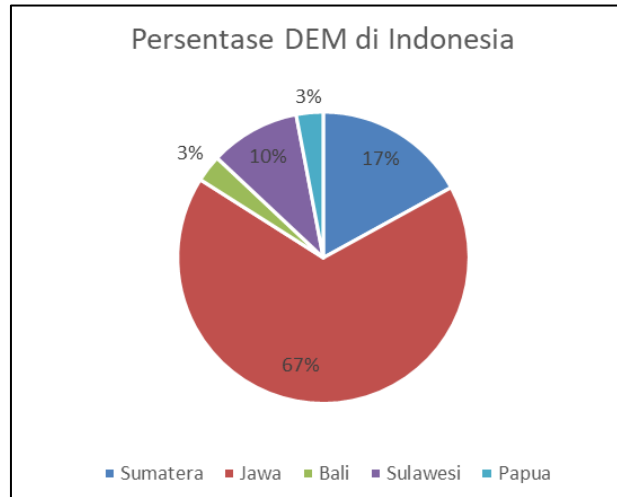
No.	Nama	Lokasi
1	DEM Aceh	Provinsi Aceh
2	DEM Sumatera Utara	Medan dan Sumatera Utara
3	DEM Riau	Pekanbaru, Provinsi Riau
4	DEM Sumatera Selatan	Provinsi Sumatera Selatan
5	DEM Lampung	Provinsi Lampung
6	DEM Serang	Serang, Provinsi Banten
7	DEM Tangerang Raya	Tangerang Kota, Provinsi Banten
8	DEM Cianjur	Cianjur, Provinsi Jawa Barat
9	DEM Indramayu	Indramayu, Provinsi Jawa Barat
10	DEM Bandung	Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
11	DEM UPI	Universitas Pendidikan Indonesia
12	DEM Depok	Kota Depok, Provinsi Jawa Barat
13	DEM Jakarta	DKI Jakarta
14	DEM Semarang	Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah
15	DEM UNDIP	Universitas Diponegoro
16	DEM UNNES	Universitas Negeri Semarang
17	DEM Banyumas	Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
18	DEM UGM	Universitas Gadjah Mada
19	DEM UPNVYK	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
20	DEM Surabaya	Surabaya, Provinsi Jawa Timur
21	DEM Banyuwangi	Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur
22	DEM Gresik	Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur
23	DEM Jember	Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur
24	DEM PTAI Jember	Perguruan Tinggi Agama Islam Jawa Timur
25	DEM Madura	Madura, Provinsi Jawa Timur
26	DEM Bali	Provinsi Bali
27	DEM Sulawesi Tenggara	Provinsi Sulawesi Tenggara
28	DEM Kota Makassar	Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan
29	DEM Sulawesi Utara	Provinsi Sulawesi Utara
30	DEM Papua	Provinsi Papua Barat

Sumber: Diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 1, sebanyak 30 DEM tersebar di seluruh Indonesia, sedangkan Gambar 1, persentase ormawa DEM terbesar berada di Pulau Jawa (67%), hal ini berarti eksistensi ormawa DEM di kalangan mahasiswa sudah semakin tinggi dan dikenal oleh masyarakat, karena sifatnya yang multidisiplin dan multikultural. Peran DEM hadir sebagai ormawa eksternal kampus yang membawa nilai-nilai perjuangan mahasiswa untuk kedaulatan energi di Indonesia. Selain itu, DEM mengajarkan mahasiswa sebagai anggota untuk menelaah nilai-nilai pendidikan di luar kampus, seperti nilai-nilai perjuangan, pantang menyerah, sikap yang baik, perilaku seseorang yang berpendidikan namun tetap ramah dalam mentransfer ilmunya, dan nilai-nilai karakter serta kepemimpinan yang akan hanya di dapat di dalam DEM. Menurut

Rokhman et al. [21] pendidikan karakter yang dapat mendukung “Indonesia Emas 2045” adalah melalui pendidikan formal di kampus yang notabeneanya merupakan tempat terjadinya transfer pengetahuan, selain itu pendidikan karakter yang dapat meningkatkan *attitude*, perilaku yang baik, mencerminkan karakter yang baik, dan kepemimpinan yang baik hanya akan didapatkan di luar kampus melalui kegiatan ko-kurikuler. Menurut Malihah [22] pendidikan karakter dan pendidikan nilai-nilai multikultural dapat berkontribusi untuk Indonesia yang sempurna dan bertransformasi pada tahun 2045 menuju “Indonesia Emas 2045”. Sedangkan menurut Amran et al. [23] pendidikan karakter menjadi model pembelajaran yang perlu diterapkan untuk mendukung kesuksesan Indonesia abad 21.

Gambar 1 Data Sebaran DEM di Indonesia Tahun 2022



Sumber: Diolah oleh penulis (2022)

DEM beranggotakan dari latar belakang pendidikan yang multidisiplin dan multikultural, mengabaikan suatu kepentingan golongan baik berupa organisasi mahasiswa berbasis birokrasi, organisasi masyarakat, dan organisasi partai. DEM bersifat independen dan bebas, tidak terikat oleh suatu kepentingan tertentu, hanya berasas pada kepentingan masyarakat untuk memperjuangkan sumber daya alam Indonesia yang bisa digunakan oleh kepentingan bersama. Hal ini dikarenakan anggota-anggota yang terdaftar dalam DEM di daerah mana pun mempunyai pola pikir esensial, komitmen normatif terhadap perjuangan, dan berlandaskan IESQ. Menurut Manullang [24] pola pikir esensial, komitmen normatif, dan pemikiran berbasis IESQ ini dapat menjadikan karakter penerus bangsa “*berkarakter generasi emas*”.

5. Kesimpulan

Dewan Energi Mahasiswa (DEM) merupakan organisasi mahasiswa (ormawa) eksternal kampus yang bergerak dalam memperjuangkan kedaulatan energi di Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai luhur bangsa. DEM hadir dengan manajemen organisasi yang baik dan terstruktur, dengan sifat organisasi yang multidisiplin ilmu dan multikultural pada anggotanya, DEM akan mampu berkontribusi dalam mewujudkan “Indonesia Emas 2045”.

Daftar Pustaka

- [1] A. I. Sidin and R. H. Della, *Perilaku Organisasi*. Malang (ID): Literasi Nusantara, 2021.
- [2] J. D. Foubert and L. U. Grainger, “Effects of Involvement in Clubs and Organizations on the Psychosocial Development of First-Year and Senior College Students,” *NASPA J.*, vol. 43, no. 1, pp. 166–181, 2006.
- [3] H. IDRISSE, “Exploring global citizenship learning and ecological Behaviour change through extracurricular activities,” *Int. J. Lifelong Educ.*, vol. 39, no. 3, pp. 272–290,

- May 2020, doi: 10.1080/02601370.2020.1778805.
- [4] K. M. Robiadek, J. C. Strachan, and E. A. Bennion, “Assessing Democratic Engagement through Student Organizations,” *J. Student Aff. Res. Pract.*, vol. 56, no. 5, pp. 595–607, Oct. 2019, doi: 10.1080/19496591.2019.1648277.
- [5] S. Chu, A. Chau, R. Chung, E. Chong, E. Ong, and A. Tam, “A Comparison of Residence Hall Experience for Students of Different Backgrounds,” *J. Student Aff. Res. Pract.*, vol. 56, no. 3, pp. 326–339, May 2019, doi: 10.1080/19496591.2019.1582428.
- [6] C. P. Carruthers, J. A. Busser, C. Cain, and C. Brown, “Students’ Experiences and Outcomes from Participation in an Extracurricular Club,” *Sch. A J. Leis. Stud. Recreat. Educ.*, vol. 25, no. 1, pp. 36–53, Apr. 2010, doi: 10.1080/1937156X.2010.11949648.
- [7] R. A. Darman, “MEMPERSIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA TAHUN 2045 MELALUI PENDIDIKAN BERKUALITAS,” *J. Edik Inform. Penelit. Bid. Komput. Sains dan Pendidik. Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 73–87, Oct. 2017, doi: 10.22202/EI.2017.V3I2.1320.
- [8] A. Agung Gede Oka Wisnumurti, I. Ketut Darma, and N. Nyoman Reni Suasih, “Government Policy of Indonesia to Managing Demographic Bonus and Creating Indonesia Gold in 2045,” *IOSR J. Humanit. Soc. Sci. (IOSR-JHSS)*, vol. 23, no. 1, pp. 23–34, 2018, doi: 10.9790/0837-2301072334.
- [9] DEM Indonesia, “Dewan Energi Mahasiswa Indonesia | Center of Excellence for Energy,” 2019. <https://demindonesia.org/> (accessed Dec. 05, 2021).
- [10] Kumparan, “Majukan Energi Indonesia, Dewan Energi Mahasiswa Gelar Kongres Perdana,” 2019. <https://kumparan.com/tugujogja/majukan-energi-indonesia-dewan-energi-mahasiswa-gelar-kongres-perdana-1s8yvbehotg> (accessed Dec. 05, 2021).
- [11] R. R. Al Hakim, “Model Energi Indonesia, Tinjauan Potensi Energi Terbarukan untuk Ketahanan Energi di Indonesia: Sebuah Ulasan,” *ANDASIH J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 11–21, 2020, [Online]. Available: <http://www.jurnal.umitra.ac.id/index.php/ANDASIH/article/view/374>
- [12] R. R. Al Hakim, Y. Z. Arief, A. Pangestu, and A. Jaenul, “Perancangan Media Interaktif Energi Baru Terbarukan Berbasis Android,” in *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021)*, 2021, pp. 144–150. [Online]. Available: <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/182>
- [13] R. R. Al Hakim, Y. Z. Arief, A. Pangestu, and A. Jaenul, “Framework Pangan45.id, Start-Up Android Bidang Pangan Untuk Mendukung Kemandirian dan Ketahanan Pangan Indonesia,” in *Seminar Nasional Akselerasi Teknologi Pangan dan Industri Perdesaan 2020*, 2020, pp. 1–7.
- [14] E. Wulandari, R. R. Al Hakim, L. D. Saputri, I. A. Syahdiar, A. Pangestu, and A. Jaenul, “Mr. Rytem, An IoT-Based Smart Irrigation System Application Design for Cultivation Engineering of Allium sativum Garlic in Lowland Conditions,” in *Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro, Sistem Informasi, dan Teknik Informatika*, 2021, pp. 105–112. doi: 10.31284/p.snestik.2021.1762.
- [15] R. R. Al Hakim, Ropiudin, A. Muchsin, and F. S. Lestari, “Analisis Kenaikan Tagihan Listrik Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perilaku Konsumtif Energi Listrik di Indonesia,” *J. Cafe.*, vol. 2, no. 1, pp. 25–35, 2021, doi: 10.2020/akuntansi.v2i1.279.
- [16] R. R. Al Hakim, “Perilaku Harian dan Profil Demografi Mempengaruhi Kenaikan Tagihan Listrik Selama Covid-19 di Indonesia: Pendekatan SEM-PLS,” *AKUA J. Akuntansi dan Keuang.*, vol. 1, no. 1, pp. 68–76, 2022, [Online]. Available: <https://journal.yp3a.org/index.php/akua/article/view/217>
- [17] R. R. Al Hakim, E. Ariyanto, and Y. Z. Arief, “Techno-Economic Study of Substation Electric Power in Indonesia: A Mini-Review,” *ARRUS J. Eng. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 28–32, 2021, doi: 10.35877/jetech540.
- [18] R. R. Al Hakim, A. Pangestu, A. Jaenul, D. W. Sinaga, E. Y. Saputra, and Y. Z. Arief, “IMPLEMENTASI PLTS DI DESA PULISAN, SULAWESI UTARA, INDONESIA SEBAGAI PERWUJUDAN PROGRAM DESA ENERGI,” in *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian 2021, “Penelitian dan Pengabdian Inovatif pada Masa Pandemi Covid-19,”* 2021, pp. 762–767. [Online]. Available:

- <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/220>
- [19] A. N. Hasudungan and Y. Kurniawan, "Meningkatkan Kesadaran Generasi Emas Indonesia Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Inovasi Digital Platform www.indonesia2045.org," in *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*, 2018, pp. 51–58. Accessed: Mar. 24, 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/263>
- [20] A. R. Abi, "PARADIGMA MEMBANGUN GENERASI EMAS INDONESIA TAHUN 2045," *J. Ilm. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 2, no. 2, pp. 85–90, Dec. 2017, doi: 10.17977/UM019V2I22017P085.
- [21] F. Rokhman, M. Hum, A. Syaifudin, and Yuliati, "Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years)," in *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Aug. 2014, vol. 141, pp. 1161–1165. doi: 10.1016/J.SBSPRO.2014.05.197.
- [22] E. Malihah, "An ideal Indonesian in an increasingly competitive world: Personal character and values required to realise a projected 2045 'Golden Indonesia';," *Citizenship, Soc. Econ. Educ.*, vol. 14, no. 2, pp. 148–156, Aug. 2015, doi: 10.1177/2047173415597143.
- [23] Amran, M. Perkasa, I. Jasin, M. Satriawan, and M. Irwansyah, "MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK GENERASI INDONESIA ABAD 21," *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. dan Kegur.*, vol. 22, no. 2, pp. 233–242, Dec. 2019, doi: 10.24252/LP.2019V22N2I5.
- [24] B. Manullang, "GRAND DESAIN PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI EMAS 2045," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 4, no. 1, Mar. 2013, doi: 10.21831/JPK.V0I1.1283.